

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU NIFAS DENGAN LAMA  
PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DI BPM NANI SURYANTI  
PALEMBANG TAHUN 2019**

**Meta Rosdiana**

Program Studi D III Kebidanan STIK Siti Khadijah Palembang

Jl. Demang Lebar Daun Lorok Pakjo Palembang 30137

Email : [rosdiana.meta76@gmail.com](mailto:rosdiana.meta76@gmail.com)

**ABSTRAK**

Luka perineum adalah robekan yang terjadi pada perineum pada saat persalinan, lama penyembuhan luka perineum yang baik adalah  $\leq 7$  hari dikatakan sembuh apabila luka kering, tidak ada kemerahan, tidak ada pembengkakan dan jaringan menyatu. Ibu nifas yang mengalami luka perineum terjadi peningkatan setiap tahun di Bidan Praktik Mandiri Nani Suryanti Palembang yaitu sebesar 70,77% pada tahun 2018 dan 66,20% pada tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan lama penyembuhan luka perineum di Bidan Praktik Mandiri Nani Suryanti Palembang Tahun 2019. Penelitian dilakukan pada tanggal 13 April s/d 07 Mei 2019. Metode penelitian menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Besar sampel adalah 31 responden diambil dengan teknik *Accidental Sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan *Chi Square*. Hasil univariat didapatkan lama penyembuhan luka perineum baik sebesar 19 (61,3%) dan kurang baik sebesar 12 (38,7%) dan hasil bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan lama penyembuhan luka perineum dengan nilai  $p\ value = 0,010 < \alpha 0,05$  dan terdapat hubungan antara sikap ibu nifas dengan lama penyembuhan luka perineum dengan nilai  $p\ value = 0,002 < \alpha 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bagi Bidan Praktik Mandiri Nani Suryanti agar dapat mengupayakan dan meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada ibu nifas yang mengalami luka perineum dengan memberikan asuhan tentang cara menjaga dan melakukan perawatan luka perineum sampai luka perineum sembuh dan membaik.

**Kata kunci** : Pengetahuan, sikap, lama penyembuhan luka perineum.

**Daftar pustaka** : 36 (2006-2015)

***THE CORRELATION AMONG KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PORTURITION  
MOTHER AND THE HEALING TIME OF PERINEUM WOUND AT  
PRIVATE PRACTIC MIDWIFERY RABIAH  
PALEMBANG IN 2019***

**Abstract**

Perineal wound is the split which occurs at the perineum as the result of childbirth process, the healing time of this kind of wound normally is about  $\leq 7$  days. It is considered as fully recover if the wound has been dry, no florid sign, no bulge, all of the tissues are unite. Parturition mother who experiences perineum wound at BPM Nani Suryanti Palembang, which is about 70,77% in 2018, and 66,20% in 2017. The aim of the study is to know the correlation among the knowledge and attitude of porturition mother and healing time of perineum wound at Private Practic Midwifery Nani Suryanti Palembang in 2019. The study had been conducted on 13 April to 07 May 2019. The researcher used analytical survey research design in notion of Cross Sectional approach. In this study, there were 31 participants which chosen by using accidental sampling method. Then, the data was analysed by using Chi Square technique in the notion of univariate and bivariate. As the result of univariate, it is found that the well healing time of perineum wound is about 19 (61,3%), and for the bad one is about 12 (38,7%). And as the result of bivariate, it shows that there was a correlation between the knowledge of porturition mother and the healing time of perineum wound, with  $p\ value = 0,010 < \alpha 0,05$ . It is also established that there was a correlation between porturition mother's attitude and the healing time of perineum wound,  $p\ value = 0,002 < \alpha 0,05$ . Related to the result, it is aspired that Private Practic Midwifer Rabiah can improve their health service especially for porturation mothers that have perineum wound, in which by giving the counselling related to the way giving a treatment for a perineum wound until totally recover.

**Keyword** : Knowledge, attitude, healing time of perineum wound.

**Reference** : 36 (2006-2015)

## PENDAHULUAN

Masa nifas adalah masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan semula (sebelum hamil) yang berlangsung selama 6 minggu (Sulistiyawati, 2009).

Menurut Sulistiyawati dan Saleha (2009), asuhan yang diberikan kepada ibu nifas bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikologis bagi ibu dan bayi.
2. Melakukan skrining secara komprehensif, deteksi dini mengobati atau merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu dan bayi.
3. Memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, KB, cara dan manfaat menyusui, pemberian imunisasi serta perawatan bayi sehari-hari.
4. Memberikan pelayanan keluarga berencana.
5. Mendapatkan kesehatan emosi.

Wanita yang melahirkan pervaginam 70% akan mengalami rupture perineum (Chapman, 2006). Robekan ini disebabkan oleh laserasi spontan atau tindakan episiotomi pada perineum. Laserasi perineum adalah robekan jaringan antara pembukaan vagina dan rektum. Luka perineum bisa disebabkan oleh rusaknya jaringan secara alamiah karena proses desakan kepala janin atau bahu pada saat proses persalinan maupun tindakan episiotomi (Rukiyah, 2010).

Tingkat/derajat robekan perineum menurut Rohani (2011),

robekan perineum dibagi atas empat tingkat/ derajat antara lain :

1. Derajat I : robekan terjadi pada mukosa vagina dan kulit perineum.
2. Derajat II : robekan terjadi pada mukosa vagina, kulit perineum dan otot perineum
3. Derajat III : robekan mengenai mukosa vagina, kulit perineum, otot perineum dan otot sfingter ani eksternal.
4. Derajat IV : robekan mengenai mukosa vagina, kulit perineum, otot perineum, otot sfingter ani eksternal dan mukosa rektum.

Ibu nifas dengan luka perineum memerlukan perawatan luka dengan baik karena luka perineum merupakan salah satu trauma yang paling sering terjadi pada ibu nifas (Oxorn, 2010). Ibu nifas yang mengalami luka perineum memerlukan waktu dalam proses penyembuhan luka perineum, penyembuhan luka perineum yang baik adalah 6-7 hari post partum, dimana luka perineum sembuh total dan kering (Mochtar, 2011).

Waktu perawatan menurut Rukiyah (2010), adalah sebagai berikut :

1. Saat mandi, pada saat mandi ibu post partum pasti melepas pembalut setelah terbuka maka kemungkinan terjadi kontaminasi bakteri pada cairan yang tertampung pada pembalut demikian pula pada perineum ibu untuk itu perlu dilakukan pembersihan perineum.
2. Setelah BAK (Buang air kecil), pada saat buang air kecil kemungkinan besar bisa terjadi kontaminasi air seni pada rektum akibatnya dapat memicu

pertumbuhan bakteri pada perineum untuk itu diperlukan pembersihan perineum.

3. Setelah BAB (buang air besar), pada saat buang air besar diperlukan pembersihan sisa-sisa kotoran disekitar anus untuk mencegah terjadinya kontaminasi bakteri dari anus ke perineum yang letaknya bersebelahan maka diperlukan proses pembersihan anus dan perineum secara keseluruhan.

Penyembuhan luka yang baik adalah 6-7 hari dimana luka perineum sembuh total dan kering dan penyembuhan luka > 7 hari dianggap penyembuhan luka yang kurang baik (Mochtar, 2011).

Bentuk penyembuhan luka menurut Farrer (2009).

1. Luka sembuh baik  
Dikatakan luka sembuh dengan baik, apabila setelah dilakukan perawatan, luka perineum bisa sembuh < 5 hari dan luka dalam keadaan menutup dan kering.
2. Luka sembuh sedang  
Dikatakan luka sembuh sedang apabila setelah dilakukan perawatan, luka perineum bisa sembuh 5-7 hari dan kondisi luka menutup tapi masih basah.
3. Luka sembuh kurang baik  
Dikatakan luka sembuh kurang baik apabila setelah melakukan perawatan, luka perineum bisa sembuh > 7 hari dan kondisi luka belum kering dan jahitan masih membuka.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum ibu pasca persalinan yaitu : pengetahuan, usia, sikap, gizi, anemia, dan diabetes militus (Hidayat, 2008, Smeltzer, 2013). Apabila luka perineum tidak dilakukan perawatan dengan benar maka dapat

menyebabkan tidak sempurnanya penyembuhan luka perineum tersebut (Bahiyatun, 2009).

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat 23 ibu nifas yang melakukan pemeriksaan luka jahitan perineum, dari 23 orang ibu nifas terdapat 11 orang ibu nifas yang sikap merespon kurang dan kurang mengetahui pengetahuan tentang perawatan luka perineum. Dari 23 ibu nifas yang peneliti wawancarai terdapat 9 orang ibu nifas yang mengalami penyembuhan luka perineum > 7 hari.

Data dari BPM Nani Suryanti jumlah ibu nifas yang mengalami luka perineum pada tahun 2018 Pada tahun 2015 sebanyak 109 orang (70,77%) dari 154 orang. Pada tahun 2019 terhitung dari tanggal 01 januari 2019 s/d 31 Maret 2019 jumlah ibu nifas yang mengalami luka perineum sebanyak 84 orang (80%) dari 105 orang ibu bersalin

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survei analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* untuk mencari adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan lama penyembuhan luka perineum.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang mengalami luka perineum. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non propability sampling* dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu sebanyak 31 responden.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan uji analisis dengan menggunakan *Chi Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Penyembuhan Luka Perineum Di BPM Nani Suryanti.

Lama Penyembuhan Luka Perineum	n	%
Baik	19	61,3
Kurang baik	12	38,7
Total	31	100

Berdasarkan tabel 1 dari 31 responden, dapat diketahui bahwa responden yang lama penyembuhan luka perineum baik berjumlah 19 (61,3%) lebih banyak dari pada yang penyembuhan luka perineumnya kurang baik berjumlah 12 (38,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Nifas Di BPM Nani Suryanti.

Pengetahuan Ibu Nifas	n	%
Baik	18	58,1
Kurang baik	13	41,9
Total	31	100

Berdasarkan tabel 2 dari 31 responden, dapat diketahui bahwa responden yang pengetahuan baik berjumlah 18 (58,1%) lebih banyak

dari pada yang pengetahuan kurang baik berjumlah 13 (41,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Nifas Di BPM Nani Suryanti.

Sikap Ibu Nifas	n	%
Positif	17	54,8
Negatif	14	45,2
Total	31	100

Berdasarkan tabel 3 dari 31 responden, dapat diketahui bahwa responden yang sikap positif berjumlah 17 (54,8%) lebih banyak dari pada yang sikap negatif berjumlah 14 (45,2%).

### 2. Analisis Bivariat

Tabel 4 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Nifas dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum di BPM Nani Suryanti.

Pengetahuan	Lama penyembuhan luka perineum					
	Baik		Kurang baik		Total	
	n	%	n	%	N	%
Baik	15	83,3	3	16,7	18	100
Kurang baik	4	30,8	9	69,2	13	100
Jumlah	19		12		31	
P value 0,010						

Berdasarkan tabel 4 didapatkan dari 18 responden yang berpengetahuan baik dan lama penyembuhan luka perineum yang baik berjumlah 15 responden (83,3%) lebih banyak dibandingkan 13 responden yang berpengetahuan kurang baik dan lama penyembuhan luka perineum baik berjumlah 4 responden (30,8%)

Berdasarkan uji statistik *Chi square* didapatkan nilai *p value* 0,010 <  $\alpha$  0,05, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan lama penyembuhan luka perineum.

Nilai *Odd Ratio* sebesar 11,250 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik mempunyai kecenderungan 11,2 kali untuk lama penyembuhan luka perineum baik dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik.

Tabel 5 Hubungan Sikap Ibu Nifas dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum di BPM Nani Suryanti.

Sikap	Lama penyembuhan luka perineum					
	baik		Kurang baik		Total	
	N	%	n	%	N	%
Positif	15	88,2	2	11,8	17	100
Negatif	4	28,6	10	71,4	14	100
Jumlah	19		12		31	
P value 0,002						
OR 18,750						

Berdasarkan tabel 5 didapatkan dari 17 responden yang memiliki

sikap positif dan lama penyembuhan luka perineum yang baik berjumlah 15 responden (88,2%) lebih banyak dibandingkan dari 14 responden yang memiliki sikap negatif dan lama penyembuhan luka perineum baik berjumlah 4 responden (28,6%).

Berdasarkan uji statistik *Chi square* didapatkan nilai *p value* 0,002 <  $\alpha$  0,05, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara sikap ibu nifas dengan lama penyembuhan luka perineum.

Nilai *Odd Ratio* sebesar 18,750 menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap positif mempunyai kecenderungan 18,7 kali untuk lama penyembuhan luka baik dibandingkan ibu yang memiliki sikap negatif.

## PEMBAHASAN

### Pembahasan Hasil Univariat

Dari hasil penelitian berdasarkan lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di BPM Nani Suryanti Palembang tahun 2019, didapatkan bahwa dari 31 responden yang mengalami luka perineum sembuh baik sebanyak 19 (61,3%) dan yang luka perineum sembuh kurang baik sebanyak 12 responden (38,7%).

Dari hasil penelitian berdasarkan pengetahuan ibu nifas di BPM Nani Suryanti Palembang tahun 2019, didapatkan bahwa dari 31 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 18 responden (58,1%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 13 responden (41,9%).

Dari hasil penelitian berdasarkan sikap ibu nifas di BPM Nani Suryanti Palembang tahun 2019, didapatkan bahwa dari 31 responden yang memiliki sikap positif sebanyak 17 responden (54,8%) dan sikap negatif sebanyak 14 responden (45,2%).

## **Pembahasan Hasil Bivariat**

### **1. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum.**

Hasil uji *Chi square* didapatkan nilai *p value*  $0,010 < \alpha 0,05$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan lama penyembuhan luka perineum. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu nifas yang kurang baik tentang cara perawatan luka perineum cenderung mengalami penyembuhan luka kurang baik. Sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang cara perawatan luka perineum cenderung mengalami penyembuhan luka perineum yang baik.

Menurut Hidayat (2008), Pengetahuan tentang cara merawat luka perineum akan mempengaruhi proses penyembuhan luka sehingga luka akan sembuh dengan baik dan lebih cepat dikarenakan cara perawatan luka mempengaruhi ibu dalam menjaga kebersihan luka perineum tersebut.

Menurut Smeltzer, 2013. Perawatan dan pengetahuan teknik perawatan luka yang baik akan membantu proses lamanya penyembuhan luka. Karena lama penyembuhan luka perineum tergantung bagaimana pengetahuan dan sikap ibu dalam melakukan perawatan terhadap luka perineum. Semakin baik pengetahuan dan respon ibu dalam mengetahui cara perawatan luka yang benar, maka akan mempengaruhi lama penyembuhan luka perineum sehingga penyembuhan luka akan semakin cepat

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait peneliti berpendapat bahwa semakin baik

pengetahuan seseorang maka akan lebih tahu dan mengerti tentang cara perawatan luka perineum sehingga proses penyembuhan luka perineum sembuh lebih cepat

### **2. Hubungan Sikap Ibu Nifas Dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum**

Hasil uji *Chi square* didapatkan nilai *p value*  $0,002 < \alpha 0,05$  yang artinya ada hubungan antara sikap ibu nifas dengan lama penyembuhan luka perineum. Maka ini menunjukkan bahwa sikap ibu nifas yang negatif tentang cara perawatan luka perineum cenderung mengalami penyembuhan luka kurang baik. Sedangkan ibu yang memiliki sikap positif tentang cara perawatan luka perineum cenderung mengalami penyembuhan luka perineum yang baik.

Sikap merupakan suatu bentuk reaksi atau evaluasi terhadap suatu objek baik itu perasaan mendukung dan perasaan tidak mendukung pada suatu objek (Azwar, 2011). Menurut Farrer (2009), sikap dalam melakukan perawatan luka perineum merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyembuhan luka perineum karena luka perineum perlu dilakukan pengamatan dan perawatan khusus dengan menjaga kebersihan daerah luka sehingga luka akan sembuh dengan cepat.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti berpendapat bahwa sikap ibu merupakan faktor yang dapat mempengaruhi lama penyembuhan luka perineum karena sikap ibu dengan kategori negatif cenderung akan membuat ibu akan melakukan perawatan luka secara kasar yang dapat menghambat proses penyembuhan luka dibandingkan ibu dengan sikap kategori positif yang

akan melakukan perawatan luka perineum dengan baik dan benar sehingga proses penyembuhan luka akan lebih cepat.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian mengenai lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas berdasarkan pengetahuan dan sikap dengan jumlah ibu nifas yang mengalami luka perineum sebanyak 31 responden yang dilakukan di BPM Nani Suryanti Palembang tahun 2019. Dari hasil analisa univariat dan analisa bivariat didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi responden yang lama penyembuhan luka baik sebanyak 19 responden (61,3%).
2. Distribusi frekuensi responden yang pengetahuan baik sebanyak 18 responden (58,1%).
3. Distribusi frekuensi responden yang memiliki sikap positif sebanyak 17 responden (54,8%).
4. Ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan lama penyembuhan luka perineum di BPM Nani Suryanti Palembang Tahun 2019 di dapat berdasarkan uji statistic yaitu  $p$  value  $0,010 < \alpha 0,05$ .
5. Ada hubungan antara sikap ibu nifas dengan lama penyembuhan luka perineum di BPM Nani Suryanti Palembang Tahun 2019 di dapat berdasarkan uji statistic yaitu  $p$  value  $0,002 < \alpha 0,05$ .

## **SARAN**

### **1. Bagi BPM Nani Suryanti Palembang**

Diharapkan bagi BPM Nani Suryanti agar dapat mengupayakan dan meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada ibu nifas

yang mengalami luka perineum dengan memberikan asuhan tentang cara menjaga dan melakukan perawatan luka perineum sampai luka perineum sembuh dan membaik

### **2. Bagi STIK Siti Khadijah**

Diharapkan menambah referensi bahan kepustakaan mengenai lama penyembuhan luka perineum dan juga diharapkan STIK untuk memperbanyak buku-buku atau referensi kesehatan yang terbaru untuk mendukung penelitian yang lebih baik.

### **3. Bagi Penelitian**

Diharapkan agar peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian tentang lama penyembuhan luka perineum dengan variabel yang lain mengingat masih banyak variabel yang dapat diteliti dengan desain dan teknik yang berbeda dan tempat penelitian yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Bahiyatun. 2009. *Buku Ajar Kebidanan Asuhan Nifas Normal*. Jakarta : EGC
- Chapman, V. 2006. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Kelahiran*. Jakarta : EGC
- Farrer, H. 2009. *Perawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Hidayat, A. 2008. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Mochtar, R. 2011. *Sinopsis Obstetri Jilid 1*. Jakarta : EGC

- Oxorn, H. 2010. *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Jakarta : Yayasan Essentia Medika.
- Profil BPM Nani Suryanti Palembang, 2019.
- Rukiyah. 2010. *Asuhan Kebidanan II*. Jakarta : CV. Trans info media.
- Rohani dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta : Salemba Medika
- Saleha, S. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta : Salemba Medika
- Smeltzer C, Suzanne, Brunner & Suddarth. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC
- Sulistyawati, A. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Yogyakarta : Andi Offset.